



Graha Akuntansi
Vol 08 No 02 Hal Date Month Year

Affiliation:
Akademi Akuntansi Effendiharhap

*Correspondence:
aae_semarang@yahoo.co.id

DOI:
10.60006/efhar.v8i2.40

Halaman:
19-23

Article History
Received:
20 Oktober 2023
Reviewed :
21 Oktober 2023
Revised :
28 Oktober 2023
Accepted:
29 Oktober 2023

Topic Article:
*Value Added Tax
Input VAT
output VAT*

Penerapan Akuntansi Perpajakan PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK

Risma Anik Mahmuddah^{*1}, Mis Widya Andelina², Andi Kurniawati³

Abstract:

Tax accounting is an activity that produces information and is used as a means of communication with interested parties. Tax is one of the revenues in the country that is used for development. Value Added Tax is a tax that is obtained indirectly and is imposed on goods and services. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk is a company that has been confirmed as a taxable entrepreneur who is obliged to pay taxes at rates in accordance with Law no. 42 of 2009. In applying tax accounting, taxpayers must know one of them is Value Added Tax. Where value added tax is known from input and output taxes. Input tax occurs when PKP makes purchases of goods or services. Output tax occurs when PKP sells goods or services. The results of the research show that PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk uses a 10% tariff in accordance with applicable law. Report the tax owed according to tax accounting calculations and use the Tax Imposition Basis which is charged at 10%.

Keywords: Value Added Tax, Input VAT, output VAT.

Abstrak:

Akuntansi perpajakan merupakan sebuah aktivitas yang menghasilkan sebuah informasi dan dijadikan sebagai sarana komunikasi dengan pihak pihak berkepentingan. Pajak merupakan salah satu penerimaan dalam negara yang digunakan untuk pembangunan. Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak yang diperoleh secara tidak langsung dan dikenakan pada barang dan jasa. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Merupakan perusahaan yang sudah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak yang wajib membayar pajak dengan tarif yang sesuai dengan UU no.42 tahun 2009. Dalam menerapkan akuntansi perpajakan wajib pajak harus mengetahui salah satunya Pajak Pertambahan Nilai. Dimana pajak pertambahan nilai diketahui dari pajak masukan dan keluaran. Pajak masukan terjadi ketika PKP melakukan pembelian atas barang ataupun jasa. Pajak Keluaran terjadi ketika PKP melakukan penjualan barang ataupun jasa. Hasil dari penelitian bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menggunakan tarif 10% sesuai UU yang berlaku. Melaporkan pajak terutang sesuai perhitungan akuntansi perpajakan dan menggunakan atas Dasar Pengenaan Pajak yang dimana dikenakan sebesar 10%.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai, PPN Masukan, PPN keluaran.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem informasi yang tentang keuangan yang mengukur aktivitas bisnis mengolah data menjadi laporan dan memberi laporan pada pengguna informasi akuntansi atau pihak yang memiliki kepentingan (Ilham Wahyudi, 2020). Akuntansi merupakan proses yang menghasilkan informasi dan dijadikan sebagai sarana komunikasi dengan pihak-pihak berkepentingan dan harus mengidentifikasi informasi akuntansi yang dibutuhkan pihak tersebut agar sesuai dengan rancangannya yang sudah dibuat (Tahun et al., 2022)

Perpajakan merupakan salah satu penerimaan dalam negara dan juga kewajiban bagi setiap warga negara. Salah satu penerimaan negara digunakan untuk melaksanakan pembangunan misalnya jalan. Akuntansi Perpajakan merupakan sebuah aktivitas tentang informasi dan pelaporan jumlah pajak yang harus dibayar bagi Pengusaha Kena pajak dan menjadi salah satu penerimaan dalam negara.

Akuntansi perpajakan ini bertujuan agar memastikan kewajiban pajak menjadi seefisien mungkin dengan tetap berada dalam koridor peraturan yang berlaku. Mencapai tujuan nilai tersebut ada dua hal yang perlu dilaksanakan yakni memahami peraturan perpajakan dan membuat pembukuan memenuhi syarat. Salah satu contoh pajak yang digunakan oleh perusahaan adalah pajak untuk meminimalkan besarnya nilai atas

Pajak Pertambahan Nilai. Perencanaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan PPN Masukan yang dapat dikreditkan.

PT Indofood CBP Makmur Sukses Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang olahan makanan seperti mie instan, minyak goreng, dan minuman kemasan. PT Indofood CBP Makmur Sukses Tbk telah diukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak yang selanjutnya disebut Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak sehingga wajib memungut Pajak Pertambahan Nilai dari pembeli saat menjual barang dagangan yang kemudian disebut Pajak keluaran, sedangkan pada saat membeli barang perusahaan juga akan dipungut Pajak Pertambahan Nilai yang disebut Pajak Masukan.

Mengetahui Besar Pajak Pertambahan Nilai yang terutang maka perusahaan dapat mengkreditkan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran, sehingga PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk harus menerapkan dan melaporkan sesuai pajak terutang atas penjualan atau pembelian barang ataupun jasa.

Dalam pelaporan Pajak Pertambahan Nilai, apakah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Penerapannya sesuai dengan Standar pelaporan PPN, maka dari itu penulis melakukan analisis terhadap PPN dengan Faktur Pajak Masukan, Faktur Pajak Keluaran pada bulan Januari dan Februari di tahun 2020.

Berdasarkan Uraian di atas menjadi alasan peneliti tertarik untuk menulis suatu Tugas Akhir dengan Judul penelitian “ PENERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK“

LANDASAN TEORI

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang undang dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut berdasarkan norma norma hukum guna menutup biaya produksi dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Jadi pajak merupakan iuran wajib yang di pungut oleh pemerintah dan masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang dapat di tunjuk langsung berdasarkan undang undang. Dalam hal ini berarti wajib pajak tidak mempunyai pilihan untuk menghindari kewajiban membayar pajak (Oktober et al., 2021).

Menurut UU No. 42 tahun 2009 menyatakan Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak atas konsumsi barang dan jasa pada wilayah Republik Indonesia yang meliputi daerah darat, air dan udara (pabean) yang dipungut secara bertahap pada setiap jalur produksi dan distribusi.

Secara Umum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu Pajak Masukan dan Pajak Keluaran . Pajak Masukan adalah PPN yang dibayarkan pada waktu pembelian atau impor barang kena pajak serta penerimaan jasa kena pajak yang dapat dikreditkan untuk masa kena pajak serta penerimaan jasa kena pajak yang dapat dikreditkan untuk masa kena pajak yang sama. Dalam hal tertentu , pajak masukan tidak dapat dikreditkan. Sedangkan Pajak Keluaran adalah pajak yang dikenakan atas penjualan barang kena pajak yang ditambahkan sebesar 10 % (sepuluh persen)

Menurut Waluyo (2009:11) Pajak Pertambahan Nilai adalah Pajak yang dikenakan atas konsumsi didalam negeri (didalam pabean) baik konsumsi barang maupun konsumsi jasa. Pajak Pertambahan Nilai merupakan Pajak yang diperoleh dari barang atau jasa kena pajak yang dipungut secara tidak langsung . Secara sederhana pajak ini di pungut dari suatu transaksi di mana pihak penjual telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) . Pajak Pertambahan Nilai merupakan jenis pajak yang melakukan penegnaan tarif yang sesuai aturan berlaku pada setiap transaksi jual beli barang atau jasa di dalam negeri yang dilakukan baik mempribadi, badan, maupun pemerintah (Putri & Wijaya, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang dimaksud penelitian yang mengumpulkan data sesuai dengan informasi dari perusahaan yang di olah data menjadi penelitian tersebut. Penelitian kualitatif merupakan penelitian bersifat deskriptif tentang suatu fenomena fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Tehnik Pengumpulan Data

Dari hasil penelitian, tehnik dalam pengumpulan data yakni menggunakan Data Sekunder yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek penelitian dan laporan keuangan tersebut dan data lainnya di peroleh melalui situs Bursa Efek Indonesia dan dilakukan untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI.

Tehnik Analisis Data

Metode Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun agar dapat diteliti berdasarkan teori yang berhubungan dengan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Indofood CBP Sukses Makmur melakukan perhitungan untuk PPN yang terutang. Perhitungan PPN terutang dihitung berdasarkan Dasar Pengenaan Pajak dengan tarif pajak yang berlaku sesuai undang undang 42 tahun 2009. Tarif Pajak Pertambahan Nilai yang digunakan Indofood CBP Sukses Makmur pada bulan Januari dan Februari tahun 2020 menggunakan tarif Pajak sebesar 10%.

**Tabel 4.1 Faktor Pajak Keluaran
Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Bulan Januari dan Februari 2020**

No	TanggalFaktur	Dasar Pengenaan Pajak	PPN 10%
1	13-Jan-20	Rp 6.800.000	Rp 680.000
2	17-Jan-20	Rp 15.000.000	Rp 1.500.000
3	17-Jan-20	Rp 4.850.000	Rp 485.000
4	23-Jan-20	Rp 3.750.000	Rp 375.000
5	23-Jan-20	Rp 3.750.000	Rp 375.000
6	30-Jan-20	Rp 7.500.000	Rp 750.000
7	13-Feb-20	Rp 52.050.000	Rp 5.205.000
8	24-Feb-20	Rp 47.386.264	Rp 4.738.626

**Tabel 4.2 Faktor Pajak Masukan
PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK Bulan Februari 2020**

No	TanggalFaktur	Dasar PengenaanPajak	PPN10%
1	10-Feb-20	RP532.345	Rp 53.235
2	29-Feb-20	Rp9.061.091	Rp 906.109

Sumber : Rekap-Faktur-Ppn-2020-Update2020

Tabel 4.3
Massa PPN Bulan Februari 2020 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Massa PPN Februari 2020	
PPN keluaran Februari 2020	Rp9.943.626
PPN Masukan Februari 2020	Rp959.344
PPN	Rp8.984.282

Sumber:Rekap-Faktur-Ppn-2020-Update-2020

Berdasarkan perhitungan terhadap Pajak pertambahan Nilai PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pajak yang terhutang di bulan Januari sebesar Rp 4.165.000 pada faktur pajak Keluaran. sedangkan pada faktur pajak masukan tidak terdapat transaksi pembelian sehingga pajak yang dilaporkan sebesar Rp 4.165.000. Pada Bulan Februari berdasarakan penghitungan Pajak Pertambahan Nilai PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pajak yang terhutang sebesar Rp 8984.282 hasil tersebut dari pengurangan Jumlah Pajak Keluaran (Rp 9.943.626) di kurangi dengan Jumlah Pajak Masukan (Rp 959.344) maka hasilnya akan dilaporkan ke Dirjen Pajak.

PEMBAHASAN

Dalam pelaporan Pajak Pertambahan Nilai sudah sesuai dengan Undang – undang dan tidak mengalami keterlambatan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melaporkan Massa Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak terkait sebelum akhir bulan berikutnya. Pelaporan atas Pajak Pertambahan Nilai PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menggunakan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai Formulir 1111 yang telah diatur dalam peraturan Direktorat Jenderal Pajak dengan mengisi :

1. Formulir 1111 A2 (Daftar Pajak Keluaran atas Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak) dengan mengisi data pembeli, DPP, dan PPN yang telah di potong sesuai faktur pajak atas penyerahan BKP bulan JanuariFebruari 2020 pada kolom yang telah disediakan. Jumlah DPP bulan Februari 2020 Rp99.436.264 dengan PPN Rp9.943.626.
2. Formulir 1111 B2 (Daftar Pajak Masukan yang dapat dikreditkan atas Perolehan BKP dan JKP dalam negeri) dengan mengisi data penjual, DPP, dan PPN yang telah di pungut sesuai faktur pajak yang telah diperoleh BKP Bulan Februari 2020 pada kolom yang disediakan. Jumlah DPP bulan Februari 2020 Rp9.593.436 dengan PPN Rp959.344.
3. Formulir 1111 AB (Rekapitulasi Penyerahan dan perolehan) bulan Juni 2020 dengan mengisi bagian penyerahan dalam negeri dengan faktur pajak Jumlah Pajak Keluaran Rp9.943.626 dikurangi dengan jumlah Pajak Masukan Rp 959.344 selisih Rp8.984.282 jumlah tersebut nilai yang pajak yang terutang dan disetorkan di kantor pajak.
4. Formulir 1111 (SPT Masa PPN) bulan Februari 2020 dengan mengisi bagian penyerahan BKP dan JKP pada kolom penyerahan yang PPN harus dipungut sendiri sebesar 8.984.282. Jika Pajak Keluaran lebih kecil daripada Pajak Masukan maka selisihnya dapat dikompensasikan dibulan berikut.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Pajak Pertambahan Nilai dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang disebut pengusaha Kena Pajak (PKP) telah melakukan kewajiban sesuai undang undang Pajak Pertambahan Nilai No.42 Tahun 2009 .

Dalam melakukan kewajiban pelaporan SPT masa PPN, perusahaan melakukan pembayaran disetiap akhir bulan setelah berakhirnya Masa pajak dan sebelum SPT PPN disampaikan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sudah melaporkan Pajak Masukan dan Pajak Keluaran secara akurat dalam SPT masa PPN. Penyajian Pajak Masukan dan Laporan Keluaran dibukukan secara terpisah. Pada pelaporan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di bulan juli telah terjadi kompensasi yang di jelaskan bahwa pajak Keluaran lebih kecil dari pada Pajak Masukan

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain : PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tetap konsisten dalam melakukan penghitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk harus selalu meyimpan dokumen dokumen pajak secara rapi dan teratur sehingga membantu dalam proses pemeriksaan, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk harus cermat dan berhati hati dalam mengisi SPT Masa PPN, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selalu mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi pada peraturan perpajakan agar pelaksanaan kewajiban dapat berjalan terus sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. Z., & Hartono, D. (2022). Dampak Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Dan Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(4), 456–475.
- Oktober, E., Akuntansi, P. S., Akuntansi, A., Harahap, E., Perpajakan, P., Pajak, S., Pelayanan, K., & Pajak, K. W. (2021). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang. 10(2).
- Putri, D. H., & Wijaya, S. (2022). Pajak Pertambahan Nilai Final: Belajar Dari Tahun, P. K., Widowati, L., Kurniawati, A., & Andelina, M. W. (2022). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi PENGELUARAN KAS PADA LINIK PRATAMA AZZAHRA PENDAHULUAN* Perkembangan ekonomi dan dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang sangat industri dampak tajam , demikian pula dengan sebagai bidang terkesan sangat mahal . akunt. 7(2), 124–139.
- Waluyo (2009) *Pajak Pertambahan Nilai-Faktur Pajak - karakteristik PRATAMA AZZAHRA PENDAHULUAN* Perkembangan ekonomi dan dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang sangat industri dampak tajam , demikian pula dengan sebagai bidang terkesan sangat mahal . akunt. 7(2), 124–139.
- Waluyo (2009) *Pajak Pertambahan Nilai-Faktur Pajak - karakteristik*